

**STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU
DI SD NEGERI CABE, RONGKOP, GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh :

Anjar Wahyu Wibawati

NIM : 10481004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anjar Wahyu Wibawati
NIM : 10481004
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Yang menyatakan



Anjar Wahyu Wibawati
NIM. 10481004



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'laikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Anjar Wahyu Wibawati
NIM	: 10481004
Prodi	: PGMI
Judul Skripsi	: Strategi Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Profesionalisme Guru Di SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Pembimbing

Dr. Subianto, M. Ag
NIP.19590401 198503 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.1/ 0247/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU
DI SD NEGERI CABE RONGKOP GUNUNGKIDUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Anjar Wahyu Wibawati

NIM : 10481004

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 20 Januari 2014

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

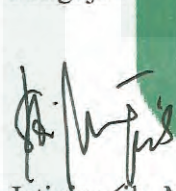
Ketua Sidang



Dr. Subiyantoro, M.Ag

NIP.19590401 198503 1 005

Penguji I



Dr. Istiningsih, M. Pd

NIP.19660130 199303 2 002

Penguji II



Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd

NIP. 19621129 198803 2 003

Yogyakarta, **06 FEB 2014**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anjar Wahyu Wibawati
NIM : 10481004
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Adalah benar-benar beragama Islam dan memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Yang menyatakan



Anjar Wahyu Wibawati

NIM.10481004

MOTTO

**TAK ADA YANG TAK MUNGKIN
SELAMA ADA NIAT, KEMAUAN DAN TINDAKAN
UNTUK MERUBAH MENJADI YANG LEBIH BAIK**



PERSEMBAHAN

DENGAN PENUH RASA SYUKUR DAN IKLAS

KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI

KEPADA ALMAMATER TERCINTAKU

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur panjatkan hanya kehadiran Allah atas hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan orang-orang yang mengikuti petunjuknya hingga akhir jaman.

Rasanya tidak ada sesuatu yang pantas penulis kemukakan pada kata pengantar ini, selain ungkapan rasa syukur kehadirannya atas karunia dan nikmat yang tak bisa terukur tucurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya, kepada berbagai pihak yang telah ikut serta dalam penyusunan skripsi ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Sastra Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Bapak Sigit Prasetyo, M. Pd. Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyusun skripsi ini.
3. Bapak Dr. Subiantoro, M. Ag selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi ini yang dengan sabar dan sungguh-sungguh membimbing dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan segala wawasan keilmuannya kepada penulis.

penulis untuk melaksanakan penelitian Di SDN Cabe Rongkop Gunungkidul.

6. Kedua orang tua penulis, Bapak Ratip dan Ibu Suparni yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, do'a, bimbingan dan arahan serta dukungannya dalam memahami arti hidup yang sebenarnya.
7. Adek penulis Bondan Tornado yang selalu memberi motivasi, dan Teteh Nopi Setiawati, serta teman-teman angkatan 2010 yang sejak awal penulisan skripsi ini memberikan motivasi dan sebagai inspirasi penulis untuk mempercepat penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis sebutkan, yang turut dan senantiasa membantu dan memberikan dorongan bagi skripsi ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Penulis berdoa semoga skripsi ini dapat dan mampu memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan para pembaca umum

Yogyakarta, 31 Desember 2013

Penyusun



Anjar Wahyu Wibawati

NIM. 10481004

ABSTRAK

Anjar Wahyu Wibawati “Strategi Kebijakan kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Profesionalisme Guru Di SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan sebagai kunci yang dapat mendorong perkembangan kemajuan sekolah. keberhasilan yang utama dalam melahirkan *output* peserta didik dengan membentuk figur guru menjadi guru-guru yang profesional. Karena strategi kebijakan guru merupakan ujung tombak dalam pengembangan kemajuan sekolah, permasalahan yang diangkat dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi kebijakan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru di SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul dan bagaimana profesionalisme guru-guru SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul. Serta hambatan-hambatan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru SD Negeri Cabe Rongko Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di SD Negeri Cebe Rongkop Gunungkidul Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Adapun dalam penelitian ini teknik memeriksa keabsahan data digunakan yaitu digunakan yaitu teknik triangulasi

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Di SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul strategi kebijakan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru sudah sangat baik, seperti kepala sekolah mengadakan *sharing*, guru diikutsertakan dalam pelatihan. (2) Kompetensi profesionalisme guru SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul sangat baik, misalnya di samping guru-guru mengajar pada jam pelajaran juga penambahan jam pelajaran di luar jam pelajaran sehingga hasilnya juga memuaskan seperti dalam kelulusan, SD Cabe mendapat peringkat 4 dari 25 Sekolah UPT Rongkop Gunungkidul. (3) Faktor penghambat dalam pembinaan profesionalisme guru adalah kurangnya sarana dan prasarana sekolah, dan faktor pendukungnya adanya kekeluargaan antar warga sekolah, serta ada dua faktor yang dapat menunjang dan pengahambat strategi kebijakan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru yaitu dari faktor intern dan ekstern.

Kata kunci: Strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah, dan profesionalisme guru

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan penelitian.....	6

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
B. Kajian penelitian yang relevan.....	20
C. Kerangka pikir.....	21
D. Pertanyaan penelitian	22

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian	23
B. Tempat dan waktu penelitian	24
C. Subjek penelitian	25
D. Teknik dan instrumen pengumpulan data	27
E. Keabsahan data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul	
1. Kepala sekolah mengadakan <i>sharing</i> , guru diikutkan dalam pelatihan, diklat, dan seminar untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru	34
2. Penambahan Jam Pelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru	36
3. Mengikut Sertakan Murid-Murid ke Berbagai Lomba untuk Mengasah Kemampuan Profesionalisme Guru.....	38
Pengoptimalkan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru kepala sekolah SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul dilakukan melalui	
1. Membina mental dan moral guru yang akan mempengaruhi kompetensi sosial guru	40
2. Menciptakan kerja sama yang baik dengan guru untuk membina profesionalisme guru	42
3. Pembinaan administrasi sekolah.....	43
4. Membina guru melalui pengawasan.....	45
5. Strategi kebijakan kepala sekolah mengambil keputusan dalam membina profesionalisme guru	48
6. Memberikan teladan guru dalam membina profesionalisme guru	59
7. Pembinaan kompetensi personal guru melalui motivasi	51
B. Profesionalisme guru Cabe Rongkop Gunungkidul	
1. Kompetensi Sosial	53
2. Kompetensi Pedagogik.....	56
3. Kompetensi Personal.....	60
4. Kompetensi Profesional.....	62
C. Faktor pendukung dan penghambat	66

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN 80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	I	: Pedoman Pengumpulan Data
Lampiran	II	: Catatan Lapangan
Lampiran	III	: Program Kegiatan Sekolah
Lampiran	IV	: Program Kurikulum
Lampiran	V	: Kalender Akademik SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul
Lampiran	VI	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran	VII	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran	VIII	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran	IX	: Surat Permohonan izin Penelitian Gubernur DIY
Lampiran	X	: Surat Permohonan Izin Penelitian Sekolah
Lampiran	XI	: Surat Permohonan Izin Penelitian Bapeda Gunungkidul
Lampiran	XII	: kartu bimbingan skripsi
Lampiran	XIII	: daftar riwayat hidup
Lampiran	XIV	: Sertifikat sospem
Lampiran	XV	: sertifikat toefl
Lampiran	XVI	: sertifikat toafl
Lampiran	XVII	: Sertifikat ICT
Lampiran	XVII	: Sertifikat PPL I
Lampiran	XIX	: Sertifikat PPL II
Lampiran	XX	: foto-foto penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepala sekolah adalah pelaksana suatu tugas yang sarat dengan harapan perubahan dan pembaharuan. Untuk melaksanakan tugas dan mewujudkan harapan itu seorang kepala sekolah harus memperhatikan aturan dan rambu-rambu yang akan ia lahirkan menjadi suatu strategi. Strategi itu akan membawa lembaga yang ia pimpin ke arah yang lebih baik, dan kepala sekolah diharapkan dapat menjadi pelaksana yang tekun dan tertib sekaligus menjadi teladan bagi para guru untuk menjadikan sekolah tersebut berkualitas.

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab pertama dan utama di sekolah. Jika di dalam angkatan bersenjata ada istilah “tidak ada prajurit yang bersalah” maka dalam pendidikan “tidak ada tenaga kependidikan dan tenaga pendidikan yang bersalah”. Selama ini dipersalahkan adalah guru padahal sebagian besar adalah kepala sekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus profesional dalam menentukan strategi kebijakan.

Seorang kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengatur dan menggerakkan sejumlah besar orang-orang (guru) yang mempunyai berbagai sikap, tingkah laku dan latar belakang yang berbeda-beda. Untuk mendapatkan guru yang dapat membantu tugas pimpinan secara optimal, maka diperlukan seorang pemimpin yang mampu

mengarahkan dan merubah tingkah laku bawahannya kepada tercapainya tujuan organisasi secara maksimal.

Dalam menjalankan roda kepemimpinan kepala sekolah Rencana strategis sekolah yang dirumuskan mulai dari visi dan misi strategi tersebut, pengembanganya harus dijadikan pedoman dalam mengembangkan rencana operasional sekolah, seorang kepala sekolah harus dapat mendorong kerja para guru, dengan menunjukkan rasa bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan terhadap para guru, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok.

Strategi Kebijakan pemimpin pada lembaga-lembaga pendidikan seringkali menjadi titik perhatian para ahli, baik dibidang ilmu pendidikan itu sendiri maupun bidang disiplin ilmu lainnya, khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama eksistensi atau keberadaan sebuah lembaga pendidikan

Guru sangat memegang peran utama dalam pendidikan, khususnya pendidikan yang diselenggarakan secara formal di sekolah, Guru sebagai ujung tombak dari organisasi sekolah mempunyai tugas pokok dan fungsi memberikan pembelajaran, bimbingan dan pelatihan kepada para siswa, Guru sangat berperan dalam menentukan kualitas lulusan sekolah. Untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas diperlukan guru dengan kualitas dan Produktivitas maksimal.

Sedangkan guru dengan kualitas dan produktivitas maksimal dapat diperoleh bila ditunjang oleh kepemimpinan yang baik.

Guru dapat dikatakan berhasil hanya ketika mereka memberikan sumbangan dalam menghasilkan warga negara yang baik yang selalu mengabdikan kepada negara secara sadar dan penuh keyakinan. Bangsa akan runtuh dan kemajuan sosial akan terhambat jika para guru mengabaikan tujuan-tujuan pendidikan dan mereka cukup puas dengan hanya mengisi benak murid-muridnya dengan informasi semata namun dengan menghiraukan aspek akhlak dan moral.

Guru yang merasa puas setelah mereka mengajar dan siswanya mendapat nilai yang memuaskan namun disisi lain siswanya mengabaikan akhlak dan moral serta sosial, menurut penulis guru tersebut belum dikatakan berhasil. Namun dapat dikatakan berhasil jika siswanya mampu menyerap ilmu pengetahuan dengan baik dan mempunyai kepribadian yang luhur, juga disisi lain guru mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan ilmunya di tengah-tengah masyarakat dan keluarga.¹

Menurut penulis, masalah profesionalisme guru adalah isu yang paling serius diantara permasalahan lain yang dihadapi guru. Pembicaraan mengenai problematika guru sering pada kesimpulan bahwa guru “belum percaya diri” menyebut profesi mereka sebagai sebuah profesi yang sejajar dengan profesi lainnya seperti sebuah

¹Baqir Sharif Al-Qarashi, *seni mendidik islam*. (jakarta: Pustaka Zahra, 2003) hal.82

profesi dokter, pengacara, hakim. Padahal guru diyakini sebagai salah satu faktor domain yang menentukan tingkat keberhasilan anak didik dalam melakukan proses transformasi pengetahuan dan teknologi serta internalisasi etika dan moral.

Guru sekolah dasar setahap demi setahap harus makin profesional. Tujuan akhir peningkatan kemampuan profesional guru adalah bertumbuhkembangnya profesionalisme. Karena itu, peningkatan kemampuan profesional guru di sekolah dasar seharusnya diarahkan pada pembinaan kemampuan profesional. Peningkatan kemampuan profesional guru sekolah dasar melalui supervisi:

Menurut Ali Imron pembinaan guru diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, penilik sekolah dan pengawas serta pembina lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar.²

Agar pelaksanaan pembinaan profesionalisme guru tersebut dapat dilakukan dengan baik, perlu berpedoman pada prinsip-prinsip pembinaan profesionalisme guru. Dalam hal ini Depdiknas (1986) yang dikutip oleh Ali Imron mengemukakan prinsip-prinsip pembinaan guru sebagai berikut:

- a. Dilakukan sesuai dengan kebutuhan guru.
- b. Hubungan antara guru dengan pembina didasarkan atas kerabat kerja.

²Ali Imron, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, (Jakarta : Pustaka Jaya, 1995), Hal 9

- c. Pembina ditunjang sifat keteladanan dan terbuka.
- d. Dilakukan secara terus menerus.
- e. Dilakukan melalui berbagai wadah yang ada.
- f. Diperlancar melalui peningkatan koordinasi dan sinkronisasi horisontal dan vertikal baik di tingkat pusat maupun daerah.³

Berdasarkan latar belakang masalah seperti di atas Penulis bermaksud meneliti strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru di sekolah dasar, karena menurut penulis, kepala sekolah di SD Cabe, Botodayaan, Rongkop, Gunungkidul memiliki seorang pemimpin yang pantas untuk menjadi panutan yang dapat bijaksana serta dapat mengayomi semua warga sekolahnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kebijakan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru di SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul?
2. Bagaimana profesionalisme guru yang ada di SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat kebijakan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru di SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul?

³Ibid, Hal 14

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini untuk:
 - a. Untuk mendeskripsikan strategi kebijakan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru di SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul.
 - b. Untuk mendeskripsikan profesionalisme guru yang ada di SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul.
 - c. Untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat kebijakan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru di SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi kepala sekolah, dapat sebagai sarana wawasan agar lebih bijak dalam menentukan strategi kebijakan apa yang bisa menjadikan guru-guru profesional dan sebagai sarana wawasan bagi guru agar lebih profesional.
- b. Memberi tambahan pengalaman dan memperluas wawasan akademik terkait dengan strategi kebijakan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dan sebagai pengetahuan tambahan bagi penulis khususnya dan pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Strategi Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Profesionalisme Guru.

Pembinaan guru diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah:

- a. Kepala sekolah mengadakan *sharing*, guru diikutkan dalam pelatihan, diklat, dan seminar untuk mengembangkan kompetensi profesionalisme guru.
- b. Penambahan jam pelajaran untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru.
- c. Mengikut sertakan murid-murid ke berbagai lomba untuk mengasah kemampuan profesionalisme guru.

Pengoptimalkan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru kepala sekolah SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul dilakukan melalui:

- a. Membina mental dan moral guru yang akan mempengaruhi kompetensi sosial guru.

- b. Menciptakan kerja sama yang baik dengan guru untuk membina profesionalisme guru.
 - c. Pembinaan administrasi sekolah
 - d. Membina guru melalui pengawasan
 - e. Strategi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pengambilan Keputusan dalam Membina Profesionalisme Guru
 - f. Memberikan teladan guru dalam membina profesionalisme guru
 - g. Pembinaan kompetensi personal guru melalui motivasi
2. Profesionalisme guru

Profesionalisme guru dapat dilihat dari kompetensi yang dimilikinya, seorang guru yang profesional harus menguasai empat kompetensi, sesuai dengan UU No 14 tentang guru dan dosen:

Kompetensi personal dalam kepribadian, hasil penelitian menunjukan guru-guru SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul memiliki kepribadian yang baik hal ini ditunjukan dari pantas nya guru-guru sebagai teladan murid, dewasa dalam mengatasi setiap masalah.

Kompetensi pedagogik; hasil penelitian menunjukan bahwa guru menguasai kompetensi pedagogik, hasil penelitian menunjukan bahwa semua guru menguasai kompetensi pedagogik dengan baik, hal ini terbukti dari pada strategi guru dalam mengajar selalu kreatif dan inovatif, dan kemampuan guru dalam penguasaan kelas.

kompetensi profesional; hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional cukup dikuasai oleh guru-guru, saat pembelajaran guru cukup menguasai materi, pertanyaan-pertanyaan dari guru dapat terjawab semua oleh guru saat pembelajaran berlangsung, yang terakhir adalah kompetensi sosial, hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penguasaan kompetensi sosial; guru mampu menguasai dengan baik, guru-guru dapat berinteraksi secara baik dengan murid, sesama guru, wali murid dan masyarakat.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat

Faktor pendukung dari strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah adalah dukungan dari semua guru-guru yang lain yaitu rasa kekeluargaan antar warga sekolah; Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan profesionalisme guru adalah kurang lengkapnya sarana dan prasarana seperti minimnya buku paket dan tidak adanya gedung perpustakaan.

Dari faktor pendukung dan penghambat apa? di atas tidak luput dari faktor *Faktor Intern* dan *faktor ektern*:

1. *Faktor Intern*: Pengalaman mengajar, Kesadaran untuk meningkatkan kemampuan profesional.

2. *Faktor ekstern*: Sifat karakteristik anak, Orang tua murid, Keluarga guru, Pengawasan dan kebijakan dari kepala sekolah, Kedisiplinan kerja SD

B. Saran-Saran

berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah dapat mempertahankan dan meningkatkan dalam menentukan strategi-strategi kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme guru.
2. Guru-guru perlu terus menerus meningkatkan 4 kompetensi yang harus dimilikinya dan dapat mengatasi minimnya sarana dan prasarana, dengan memaksimalkan media yang ada.
3. Peserta didik lebih tekun dan bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Kata Penutup

Alhamdulillah senantiasa haturkan kehadiran Allah SWT, karena petunjuk dan portolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, terima kasih tak terhingga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu mulai dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini dengan judul “STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU DI SD NEGERI CABE RONGKOP GUNUNGKIDUL”,

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada sesuatu yang sempurna di dunia ini, begitu juga dengan penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan, maka dari itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan bagi penulisan selanjutnya, Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarashi, Baqir Sharif. 2003. *Seni Mendidik Islam*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Azwar, Saifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dirawat Dkk. 1983. *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Dan Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mendiknas. 2006. *Undang-Undang Guru Dan Dosen*. RI No.14. TH. 2005. Jakarta: Sinar Grafika.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mufidah, Luk-Luk Nur. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalisme Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nahawi, Hadari. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung.
- Ningrat, Koentjoro. 1989. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Studio Grafis.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharsimi. Arikunto. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Ptk*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadinata, Nama Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad, Winarno. 2009. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dan Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tilar. 2009. *Kekuatan Dan Pendidikan Manajemen Pendidikan Nasional Dalam Pusaran Kekuatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tilaar Dan Riant Nugroho. 2009. *Kebijakan Pendidikan, Pengantar Untuk Memahami Kebijakan Pendidikan Dan Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Public*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Dan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun Tentang Guru Dan Dosen. 2008. Jakarta: Asia Mandiri.
- Usman, Husaini Dan Nuryadin Eko Raharjo, Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013, *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1 :1-13.

Wahjosumidjo. 2003. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.



A. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Kepala Sekolah

1. Apa latar belakang pendidikan kepala sekolah?
2. Apakah Misi dan Visi Kepala sekolah?
3. Bagaimana dengan penerimaan guru ?
4. Menurut kepala sekolah guru yang bagaimana guru yang bisa di katakan guru profesional?
5. Apakah guru-guru menurut bapak sudah profesional?
6. Dengan metode apa kepala sekolah menjadikan guru-guru menjadi guru provisional?
7. Bagaimana strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru?
8. Faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dalam pembinaan profesionalisme guru?
9. Bagaimana cara kepala sekolah dalam memberikan bimbingan mental dan moral terhadap guru?
10. Apa saja yang ada dalam administrasi siswa?
11. Bagaimana kepala sekolah mengelola administrasi siswa?
12. Bagaimana kepala sekolah membangun kerja sama dengan guru?
13. Apakah ada hambatan dalam membangun kerja sama dengan guru?
14. Hambatan apa saja yang sering di hadapi kepala sekolah dalam membangun kerja sama dengan guru?
15. Bagaimana cara kepala sekolah dalam pengambilan keputusan?
16. Adakah kesulitan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan?
17. Bagaimana cara kepala sekolah memotivasi guru?
18. Bagaimana kepala sekolah melakukan pengawasan?
19. Apa indikator kompetensi sosial guru?
20. Apa indikator kompetensi pedagogik guru?
21. Apa indikator kompetensi personal guru?
22. Apa indikator kompetensi profesional guru?
23. Strategi kebijakan apa yg dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan minat bakat siswa?

B. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru:

1. Bagaimana latar belakang pendidikan guru?
2. Dalam berinteraksi guru-guru SDN Cabe melakukan interaksi dengan siapa saja?
3. Sebelum mengajar apakah guru membuat RPP?
4. Apakah pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah di buat?
5. Metode Apa saja yang di gunakan guru dalam pembelajaran?
6. Bagaimana respon siswa dalam pembelajaran?
7. Bagaiman cara guru mengelola kelas?
8. Apakah guru pernah terpancing emosinya oleh murid?
9. Jika di kelas ada yang gaduh apakah guru sering kepancing emosinya?
10. Bagaimana cara guru mengontrol emosi di kelas?
11. Apa yang dilakukan guru jika terpancing emosinya?
12. Sebelum mengajar apakah guru mempelajari materi tersebut?
13. Apa yang dilakukan untuk menguasai materi sebelum mengajar?
14. Apakah guru mengalami ada hambatan dalam menguasai materi?
15. Seberapa sering guru berkomunikasi dengan kepala sekolah?
16. Sebelum jam pelajaran dimulai apakah guru saling berjabat tangan dengan warga sekolah?
17. Apakah sering murid menyapa guru?
18. Apakah guru pernah mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti kerja bakti dengan masyarakat di luar sekolah?
19. Apakah guru mengenal baik orang tua wali murid?
20. Bimbingan konseling apa yg di lakukan guru terhadap murid?

C. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Murid:

1. Siapa guru yang disukai di sekolah?
2. Kenapa guru tersebut disukai?
3. Bagaimana pendapat murid mengenai kepala sekolah yang sekarang?
4. Bagaimana pendapat murid mengenai guru-guru yang ada di SDN Cabe Rongkop Gunungkidul?

D. Kisi-Kisi Wawancara Dengan TU UPT TK/ SD Rongkop

1. Bagaimana Kronologis pengangkatan kepala sekolah?
2. Apa saja persyaratan untuk menjadi kepala sekolah?
3. Menurut bapak bagaimana pendapat bapak mengenai kepala sekolah yang sekarang di bandingkan kepala sekolah yang sebelumnya?

E. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Wali Murid

1. Bagaimana kerja sama yang dilakukan sekolah dengan orang tua wali?
2. Apakah orang tua juga aktif dalam perkembangan murid di sekolah?

F. Kisi-Kisi Wawancara Dengan Wakil Kepala Sekolah

1. Strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah apa yang sudah diimplementasikan di SDN Negeri Cabe?

Catatan Lapangan : 1
Hari Tanggal : Selasa, 14 Mei 2013
Jam : 09.00 WIB-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tenti Khasanah
Informan Selaku : Guru Wali Kelas Tiga

=====

Kompetensi Pedagogik

Catatan Deskriptif:

Saat penulis memasuki kelas melakukan observasi pembelajaran sebelum guru masuk kelas, penulis mengamati ketika guru masuk kelas guru memulai pelajaran dengan menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari, memberikan penjelasan dengan menuntun satu persatu murid yang belum paham, di tengah pembelajaran ada murid yang mulai bosan dengan penjelasan guru, guru menggunakan variasi pembelajaran, dengan murid yang sudah paham menjelaskan ke teman-temannya yang belum paham, dan saat murid bisa menjelaskan dengan benar guru memberikan apresiasi dengan ucapan “bagus”, terkadang guru juga memberikan pertanyaan ke murid sebagai senjata untuk mengkondisikan siswa, ketika pelajaran selesai guru juga memberikan post-test.

Catatan Reflektif:

Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa dalam pengelolaan kelas guru SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul sudah baik sudah menguasai ketrampilan bertanya, kemampuan memberi penguatan, ketrampilan mengadakan variasi, ketrampilan menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran sudah dikuasai guru-guru. hal ini menunjukkan kompetensi pedagogik yang dimiliki guru sangat baik. program peningkatan profesionalisme yang dilakukan sekolah sudah baik, sudah memberikan peningkatan pada hasil pemahaman siswa terhadap pembelajaran.

Catatan Lapangan : 2
Hari Tanggal : Rabu, 15 Mei 2013
Jam : 09.00 WIB-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Heri Nugraha, Spd, SD
Informan Selaku : Guru Wali Kelas Lima

=====

Kompetensi Personal

Catatan Deskriptif:

Saat penulis memasuki lingkungan sekolah, dan memasuki ruang kantor penulis disambut dengan hangat oleh guru-guru dan kepala sekolah dan selama penulis melakukan pengamatan penulis, melihat keakraban guru-guru dengan warga sekolah, dan penulis juga mewawancarai Bapak Heri Nugraha, Spd, SD: dalam kestabilan mengontrol emosi dalam mengajar:

“Namanya manusia terpancing emosi ya pernah, tapi juga harus mengingat kita mengajar sebagai profesi, jadi mencoba buat sabar, dan saya mengajar sudah lama jadi sudah terbiasa menghadapi murid-murid yang agak sedikit bandel, saya berfikir positif saja, karena masa anak-anak masa bermain, dan anak-anak itu biasanya suka mencari perhatian ke guru.

Dan dari hasil pengamatan di dalam kelas guru sangat terlihat sabar dalam menghadapi berbagai karakter yang dimiliki murid, dan dari hasil wawancara dengan beberapa murid, murid belum pernah diperlakukan keras oleh guru.

Dan di saat jam istirahat murid sering menyapa guru, dan sebaliknya guru juga memberikan perhatian ke murid yang menyapa tersebut sehingga interaksi warga sekolah tidak canggung, hal-hal yang dilakukan guru disekolahan saat berwisata hal ini ditunjukkan guru dalam bertingkah laku karena tingkah laku guru sering diteladani oleh murid.

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara dan observasi tersebut terungkap bahwa dalam mengontrol emosi guru sudah baik, sudah menunjukkan kepribadian yang stabil, kepribadian yang dewasa, disiplin, arif, berwibawa, berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan untuk murid hal ini terbukti dari hasil wawancara di atas bahwa guru selalu ingat kalau mengajar itu adalah profesinya dan selalu mengingat anak itu butuh perhatian, dan dalam mengontrol emosi yang dilakukan guru dalam menghadapi murid sudah terkontrol dengan baik hal ini menunjukkan kompetensi personal yang dimiliki guru sangat baik,

Catatan Lapangan : 3
Hari Tanggal : Rabu, 22 Mei 2013
Jam : 09.00 WIB-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Rusdianto S. Pd
Informan Selaku : Guru Wali Kelas Empat

=====

Kompetensi Profesional

Catatan Deskriptif :

Ketika penulis melakukan pengamatan saat pembelajaran guru terlihat sangat sudah menguasai materi, sudah terprogram, sudah menggunakan media seperti media sebagai sumber belajar, penguasaan materi juga sudah dipersiapkan dengan baik seperti hasil wawancara dengan Bapak Rusdianto S. Pd, beliau mengatakan:

“Sebelum mengajar sudah saya persiapkan dengan pembuatan RPP setiap awal semester, dan sebelum mengajar saya mempelajari terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan dan Selama ini alhamdulillah semua pertanyaan dari murid masih bisa saya jawab”.

Catatan Reflektif

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam penguasaan materi harus di persiapkan dengan baik guru membuat RPP sebelum mengajar dan mempelajari kembali pada saat akan mengajar dan ini terbukti bahwa guru sangat menguasai materi karena semua pertanyaan murid mengenai materi yang diajarkan bisa terjawab dengan baik oleh guru. Dan dari hasil pengamatan di dalam kelas saat pembelajaran, terbukti bahwa guru bisa menjawab semua pertanyaan murid tanpa membuka buku. Pembelajaran sudah terprogram dengan baik, pengelolaan kelas, penggunaan media, pengelolaan interaksi belajar, penilaian pembelajaran juga sudah tersusun dengan baik, serta pembinaan konseling juga sudah dilakukan oleh guru.

Catatan Lapangan : 4
Hari Tanggal : Selasa, 21 Mei 2013
Jam : 09.00 WIB-10.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Khomar Yuana
Informan Selaku : Guru Olahraga

=====

Kompetensi Sosial

Catatan Deskriptif :

Saat Penulis berada di lingkungan sekolah penulis melihat Guru sering menyapa ketika bertemu dengan murid, mencoba mengajak ngobrol di selang ada waktu, seperti waktu istirahat, pulang sekolah dan dari hasil wawancara dengan Bapak Khomar Yuana, mengenai cara berkomunikasi dengan guru dan murid serta wali murid yaitu:

“Cara berkomunikasi dengan menyapa ketika bertemu, karena dengan menyapa, menanyakan kabar sudah alat komunikasi yang sederhana dan baik, tanpa komunikasi yang baik, semua tidak akan berjalan bisa berjalan dengan lancar, karena tanpa komunikasi yang baik bisa terjadi kesalah fahaman”

Dan di jam istirahat berlangsung guru berkumpul di ruang kantor guru, kehangatan kekeluargaan guru sangat terasa saat penulis ada di ruang kantor, dan interaksi guru dengan dan dari hasil wawancara dengan Bapak Khomar Yuana hubungan komunikasi dan interaksi guru dengan wali murid:

“Saya cukup mengenal semua wali murid yang ada di SD ini, karena sering bertemu dengan wali murid ketika penyampaian hasil belajar selain itu murid-murid disini tidak terkalalu banyak juga”

Catatan Reflektif :

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa hubungan interaksi guru dengan guru lainya yang begitu hangat saling memberikan dukungan penguatan dalam bekerja, saling memberi motivasi dan solusi, hubungan interaksi guru dengan peserta didik yang terlihat seperti anak sendiri memberikan kasih sayang, hubungan komunikasi dan interaksi guru dengan wali murid juga berjalan dengan baik untuk bekerja sama mendidik siswa.

Komunikasi dan interaksi guru dengan warga sekolah dan warga sekitar sangat baik, hal ini menunjukkan kompetensi sosial yang dimiliki guru sangat baik, strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sudah baik dalam peningkatan profesionalisme guru

Catatan Lapangan : 5
Hari Tanggal : Senin, 13 Mei 2013
Jam : 13.00 WIB-15.00 WIB
Lokasi : Ruang Tamu Upt Tk/ Sd Rongkop
Sumber Data : Suparman, S.E
Informan Selaku : Kasubbag TU UPT TK/ SD Rongkop

=====

Pengangkatan Kepala Sekolah SDN Cabe Rongkop Gunungkidul

Catatan Deskriptif:

Saat di kantor TU UPT TK/ SD Rngkop Gunungkidul, penulis dapat mewawancarai TU UPT TK/ SD, mengenai pengangkatan kepala sekolah Bapak Suparman, S.E menjelaskan kronologi pengangkatan kepala sekolah:

“Kronologis pengangkatan kepala sekolah itu Atas dasar perintah bupati lewat ketua dinas untuk kepala UPT, UPT melakukan Penjaringan calon kepala sekolah dengan UPT melakukan kerjasama dengan sekolah-sekolah dan UPT melakukan seleksi calon kepala sekolah, Persyaratan guru umum dan khusus dalam seleksi menjadi kepala sekolah:

1. Beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa
2. Memiliki kualifikasi akademik, S1/D4 baik pendidikan maupun non kependidikan Akademik
3. Maksimal berusia 52 tahun pada tanggal 1 Mei 2012
4. Sehat jasmani dan rohani berdasarkan rumah sakit
5. Tidak pernah dihukum, disiplin dan sesuai ketentuan berlaku
6. Memiliki sertifikat pendidikan
7. Pengalaman mengajar sekurang lebih 5 tahun menurut jenis dan jenjang kecuali di taman kanak-kanak
8. Memiliki golongan C-/PNS dan kepangkatan yang dibuktikan oleh SK
9. Memperoleh nilai baik untuk unsur kesetiaan untuk unsur penilaian sebagai guru dalam daftar (DP3) bagi PNS
10. Memperoleh baik dalam kinerja dalam 2 tahun terakhir

Kemaren UPT mencalonkan 5 calon kepala sekolah yang pengangkatanya bersamaan dengan pak Tugiya kepala sekolah SD Negeri Cabe yang sekarang, yaitu:

1. Tugiya , S.Pd. SD : kepala sekolah SD Negeri Cabe
2. Saryono S.pd : kepala sekolah SD Petir 1
3. Waridi S.Pd : kepala sekolah SD kendal
4. Saryanto S. Pd : kepala sekolah SD Baran 2
5. Maryanto S. Pd : kepala sekolah SD Karang wuni 2

Dan penulis menanyakan pendapat dari Bapak Suparman, S.E mengenai kepala sekolah SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul, beliau memberikan pendapatnya:

“Kepala sekolah SDN Cebe yang sekarang sudah baik sudah menampilkan skema peningkatan meskipun baru beberapa bulan, bisa dilihat dari prestasi sekolah, sekolahan lebih maju”

Catatan Reflektif

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam pengangkatan kepala sekolah dari pihak UPT melakukan penjangkaran dengan sekolah-sekolah, dan diseleksi melalui kriteria umum dan khusus semaksimal mungkin, untuk menciptakan kepala sekolah yang berkualitas mampu menunjukkan skema perubahan yang signifikan bagi sekolahan. Pengangkatan kepala sekolah yang telah di di tentukan sangat baik, hal ini menunjukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidaklah hal yang mudah untuk ditentukan. Kepala sekolah juga harus mampu menumbuhkan skema perubahan yang signifikan bagi sekolahan.

Catatan Lapangan : 6
Hari Tanggal : Senin, 13 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Dalam Pembinaan Mental Dan Moral Guru Yang Mempengaruhi Kompetensi Sosial Guru

Catatan Deskriptif:

Saat penulis dapat mewawancarai Bapak Tugiyono, S.Pd. SD mengenai cara pemberian mental dan moral:

“Untuk pembimbingan mental saya hanya bisa memberi nasehat-nasehat dengan kata-kata yang dapat memberikan tambahan mental rohani. Karena jika mental rohani sudah matang maka akan terbentuk moral baik, Dalam membimbing moral guru tidak mudah, perlu strategi-strategi tersendiri dalam menghadapi guru, dan setiap guru harus ada strategi-strategi tersendiri, karena setiap orang mempunyai karakter-karakter yang berbeda-beda, jangan sampai menyinggung perasaan guru.

Dan penulis menanyakan Langkah-langkah kepala sekolah dalam membina mental dan moral guru:

“Secara tidak langsung dengan obrolan singkat, dan di setiap rapat-rapat biasanya saya juga sedikit menyinggung untuk memberikan bimbingan moral, supaya lebih diterima oleh guru biasanya saya selingi dengan gurauan/candaan, Selain tidak menyinggung perasaan guru juga memberikan suasana yang menyenangkan.

Catatan Reflektif :

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam pembimbingan mental dan moral guru kepala sekolah sebagai edukator dalam strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru, kepala sekolah bisa membimbing mental guru. Kepala sekolah bisa mengemas sebaik mungkin karena tidak semua guru memiliki karakter yang sama dan pemahaman yang, karena mental dan moral guru yang baik akan tercermin dari tingkah laku guru yang akan mempengaruhi proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan beberapa salah seorang guru, guru mengatakan bahwa kepala sekolah selalu memberikan bimbingan mental dan moral, dengan gayanya yang khas penuh dengan candaan membuat guru lebih bisa diterima tanpa menyinggung perasaan guru.

Pembinaan mental dan moral yang dilakukan kepala sekolah sangat baik, hal ini menunjukkan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik. Sudah memberikan perubahan mental dan moral guru.

Catatan Lapangan : 7
Hari Tanggal : Senin, 13 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Menciptakan Kerjasama Yang Baik Dengan Guru

Untuk Membina Profesionalisme Guru

Catatatan Deskriptif :

Saat penulis mewawancari Bapak Tugiyono, S.Pd. SD. cara melakukan kerjasama dengan guru untuk mencapai visi dan misi sekolah:

“Cara membangun kerja sama dengan komunikasi yang baik, mengembangkan kemampuan guru, dan mendukung guru-guru secara hati-hati dalam merencanakan pekerjaan jangan sampai menyinggung perasaan guru pokoknya saling ngemonglah mbak, Sampai saat ini, alhamdulillah belum ada hambatan dalam melakukan kerja sama dengan guru-guru, di sini guru-guru mudah di ajak kerja sama. Sehingga lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan, karena kerja sama merupakan salah satu hambatan terbesar dalam pekerjaan.

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam membangun kerjasama dengan guru Kepala Sekolah Sebagai manajer dalam strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme, kepala sekolah bisa membangun kerja sama. Kepala sekolah bisa merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memimpin, dan mengendalikan guru dengan baik, dari hasil wawancara di atas terungkap bahwa kepala sekolah sudah menciptakan kerja sama yang baik dengan guru, dan dari sedikit wawancara yang di dapat penulis, guru mengatakan selama ini kepala sekolah mudah melakukan

kerjasama dengan guru, tidak mempersulit guru, dan mempermudah kerja guru, membangun kerja sama dengan guru yang dilakukan kepala sekolah sangat baik, hal ini menunjukkan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik, sudah memberikan perubahan kemajuan kerja sama pada sekolahan dalam mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah.



Catatan Lapangan : 8
Hari Tanggal : Senin, 13 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Pembinaan Administrasi Sekolah

Catatan Deskriptif :

Saat penulis berada di ruang guru berwawancara dengan Bapak Tugiyono, S.Pd. SD, Menegenai administrasi pada peserta didik:

“Administrasi di sekolah ini sudah cukup lengkap, administrasi peserta didik sudah tersusun mulai dari: Penerimaan peserta didik baru dan Pencatatan peserta didik baru seperti format buku induk, identitas, Kelengkapan data : foto copy surat/ akta kelahiran, Tata tertib sekolah di kelas, Penyediaan alat Media belajar sesuai kebutuhan

Dan saat penulis berada di kantor, penulis diperlihatkan aministrasi sekolah seperti: daftar hadir guru yang sudah rapi, tanda tangan selalu di tanda tangani sebelum jam pelajaran, nama-nama guru dan murid, RPP yang tersusun rapi, dan arsip” lainnya seperti foto hasil seni jatilan murid-murid.

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam membina administrasi dalam strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah kepala sekolah sudah menyusun administrasi dengan baik, hal ini terbukti dari hasil wawancara diatas yang menjelaskan bahwa administrasi sekolah sudah terselenggara dengan baik, hal ini terbukti juga saat penulis berada di ruang guru

melihat beberapa arsip seperti daftar hadir guru yang sudah rapi, tanda tangan selalu di tanda tangani sebelum jam pelajaran, nama-nama guru dan murid, RPP yang tersusun rapi, dan arsip” lainnya seperti foto hasil seni jatilan murid-murid.



Catatan Lapangan : 9
Hari tanggal : Senin, 13 Mei 2013
Jam : 07.00 WIB-09.00 WIB
Lokasi : Ruang guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Membina Guru Melalui Pengawasan

Catatan Deskriptif :

Saat penulis berada di kator, penulis mewawancara dengan kepala sekolah mengenai pengawasan yang dilakukan ke guru, Bapak Tugiyono, S.Pd. SD, menjelaskan pengawasan yang dilakukan:

“Pengawasan di lakukan secara langsung dan tidak langsung perlu dilakukan setiap hari perkembangan sistem pengajaran juga perlu pengawasan hanya saja, sistem pengawasan itu perlu dikemas agar tidak menyinggung guru-guru, kompetensi sosial, profesional, pedagogik, personal itu juga perlu pengawasan mbak, jadi setiap perkembangan baik dari guru-guru kepala sekolah tahu, selama saya di sini saya berusaha untuk melakukan pengawasan pada kinerja guru-guru yang disini.

Saat jam istirahat penulis berada di ruang guru melihat dan mendengar obrolan kepala sekolah memuji guru yang dalam penguasaan kelas semakin baik, kelas sudah tidak terdengar anak yang ramai saat jam pelajaran.

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam pengawasan terhadap guru-guru dalam strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah sudah memberikan pengawasan pada kinerja guru dengan baik, hal ini terbukti dari hasil wawancara diatas yang menjelaskan bahwa kepala sekolah mengetahui perkembangan kinerja guru dengan baik, seperti perkembangan mengajar dan perkembangan lain sebagainya, hal ini terbukti juga saat penulis berada di ruang

guru melihat dan mendengar obrolan kepala sekolah memuji guru yang dalam penguasaan kelas semakin baik, kelas sudah tidak terdengar anak yang ramai saat jam pelajaran.



Catatan Lapangan : 10
Hari Tanggal : Senin, 20 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Strategi Kebijakan Kepala Sekolah Mengambil Keputusan

Dalam Membina Profesionalisme Guru

Catatan Deskriptif :

Saat penulis berada kantor wawancara dengan kepala sekolah Bapak Tugiyono, S.Pd. SD, beliau menjelaskan dalam mengambil keputusan:

“Dalam pengambilan keputusan itu harus di pertimbangkan dulu, jangan grusah-grusah, jangan sampai keputusan kurang tepat, setiap keputusannya pasti ada resiko, kita cari resiko yang seminimal mungkin, terkadang keputusan ada hal yang membutuhkan keputusan yang cepat, sehingga tidak sempat untuk di diskusikan dulu dengan guru-guru terlebih dahulu, dan Alhamdulillah sampai saat ini belum ada guru yang mengutarakan kalau dirinya kurang sejalan dengan keputusan saya.

Dan berikut hasil wawancara dengan Bapak Heri Nugraha, Spd, SD, selaku guru yang merasakan strategi kebijakan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan

“kepala sekolah selalu meminta pendapat guru dan karyawan dalam pengambilan keputusan, sehingga apapun keputusan yang diambil kepala sekolah itu sudah sudah mendapat persetujuan dari para guru dan karyawan”

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam pengambilan keputusan kepala sekolah dalam mengambil keputusan kepala sekolah sudah mempertimbangkan dengan matang-matang setiap keputusannya, hal ini terbukti juga saat penulis sedikit mewawancarai guru, bahwasanya selama ini keputusan kepala sekolah sudah bijak, dan guru-guru suka kebijaksanaan pengambilan keputusan kepala sekolah.

Pengambilan keputusan kepala sekolah sangat baik, hal ini menunjukan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik, sudah memberikan perubahan kemajuan-kemajuan pada sekolahan dengan keputusan-keputusan yang di ambil kepala sekolah.

Catatan Lapangan : 11
Hari Tanggal : Senin, 20 Mei 2013
Jam : 07.00 WIB-09.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Pembinaan Kompetensi Personal Guru Melalui Motivasi

Catatan Deskriptif :

Saat penulis wawancara dengan Bapak Tugiyono, S.Pd. SD, kepala sekolah memberikan motivasi:

“Cara memotivasi bisa berbentuk pujian, ucapan terimakasih, pokoknya setiap guru mencapai suatu hasil yang bagus, maka guru harus diberi penghargaan yang dapat mendorong agar guru tersebut lebih termotivasi, dan cara memotivasi itu mudah, dengan pujian yang menurut saya hal yang ringan tidak berat untuk dilakukan, itu sudah cukup dapat memotivasi memberikan motivasi.

Saat jam istirahat penulis sedikit mewawancarai guru, bahwasannya selama ini kepala sekolah selalu memberikan motivasi ke guru, sehingga guru merasa dirinya termotivasi untuk lebih maju lagi.

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam memotivasi guru, kepala sekolah sudah bisa memberikan memberikan motivasi yang dapat membangun semangat guru, bisa yang berbentuk pujian penghargaan yang dapat mendorong guru untuk lebih maju dalam kinerjanya. hal ini terbukti juga saat penulis sedikit mewawancarai guru, bahwasanya selama ini kepala sekolah selalu memberikan motivasi ke guru, sehingga guru merasa dirinya termotivasi untuk lebih maju lagi.

Motivasi kepala sekolah terhadap guru sangat baik, hal ini menunjukkan, strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik, sudah memberikan motivasi dalam kinerja guru.



Catatan Lapangan :12
Hari Tanggal : Senin, 20 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Kepala Sekolah Memberi Teladan

Dalam Membina Profesionalisme Guru

Catatan Deskriptif :

Saat penulis wawancara dengan Bapak Tugiyono, S.Pd. SD selaku kepala sekolah, beliau memberikan teladan dalam membina guru yaitu :

“Cara membina langsung kita beri contoh jangan hanya nasehat yang hanya bisa menyinggung perasaan guru, kalau Cuma nasehat bukanya guru tambah termotivasi tapi bisa-bisa guru sakit hati. Kalau sudah sakit hati kerja sama akan terganggu hasil tidak akan maksimal, hambatan dalam pemberian dorongan dan binaan diteladan, karena memberikan teladan itu tidak semudah memberikan nasehat.

Dalam hal keteladanan terbukti saat penulis ada di sekolahan kepala sekolah selalu datang lebih awal dibanding murid-murid, jam 06:30 kepala sekolah sudah hadir di sekolahan.

Catatan Reflektif:

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dalam memberikan keteladanan kepala sekolah dalam membina profesionalisme guru dalam strategi kebijakan, kepala sekolah tidak hanya memberikan nasehat tapi dengan memberikan teladan, hal ini terbukti juga saat penulis ada di sekolahan kepala sekolah selalu datang lebih awal dibanding murid-murid, jam 06:30 kepala sekolah sudah hadir di sekolahan.

Kepala sekolah memberi teladan dalam membina profesionalisme sangat baik, hal ini menunjukan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik. Sudah memberikan perubahan-perubahan dalam kinerja guru.



Catatan Lapangan :13
Hari Tanggal : Senin, 22 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Widodo, S.Pd.
Informan Selaku : Wakil Kepala Sekolah

Strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah Yang Sudah Diimplementasikan

Catatan Deskriptif:

Saat penulis wawancara dengan wakil kepala sekolah, kepala sekolah menjelaskan strategi yang sudah diimplentasikan kepala sekolah sekarang adalah sering mengikut sertakan guru-guru dalam pelatihan, seminar dan diklat dalam rangka meningkatkan prestasi dan wawasan profesi guru.

Catatan Reflektif:

Strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik sudah menunjukan strategi kebijakan yang nyata dapat di rasakan oleh guru maupun yaitu dalam mengembangkan kompetensi guru seperti *sharing*, diikutkan dalam diklat, pelatihan dan seminar.

Catatan Lapangan : 14
Hari Tanggal : Senin, 22 Mei 2013
Jam : 08.00 WIB-12.00 WIB
Lokasi : Ruang Guru
Sumber Data : Tugiyono, S.Pd. SD
Informan Selaku : Kepala Sekolah

=====

Faktor Pendukung Dan Penghambat

Strategi Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah

Terhadap Pembinaan Profesionalisme Guru

Catatan Deskriptif :

Saat penulis wawancara dengan kepala sekolah, kepala sekolah menjelaskan faktor pendukung adalah rasa kekeluargaan guru-guru SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul, dan faktor penghambat adalah minimnya sarana dan prasarana sekolah, faktor pendukung dan penghambat tidak lepas dari faktor *faktor Intern* guru, seperti : Pengalaman mengajar, Kesadaran untuk meningkatkan kemampuan profesional, dan *Faktor ekstern*: Sifat karakteristik anak, orang tua murid, keluarga guru, pengawasan dan strategi kebijakan dari kepala sekolah, serta kedisiplinan kerja SD.

Catatan Reflektif :

Rasa kekeluargaan antar warga sekolah dapat menjadi faktor pendukung dalam strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah karena dengan rasa kekeluargaan saling mendukung/ menguatkan akan menjadi penguat kinerja guru. Dan akan mensukseskan strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru, dan kurangnya sarana prasarana sekolah tidak akan terlalu menghambat strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam pembinaan profesionalisme guru.

Catatan Lapangan : 15
Hari Tanggal : Senin, 14 Mei 2013
Jam : 18.00 WIB-19.00 WIB
Lokasi : Rumah Ibu Sarni
Sumber Data : Sarni
Informan Selaku : Wali Murid Kelas Enam

=====

Kerjasama Antara Wali Murid Dengan Sekolah

Catatan Deskriptif:

Saat penulis mendatangi rumah Ibu Sarni salah satu wali murid kelas enam, beliau menjelaskan kerjasama antara guru tidak hanya saat penyerahan raport, guru dan wali murid sering mengadakan rapat mengenai perkembangan murid, jika terjadi pertemuan di lokasi lain selain sekolah, guru dan orang tua sering *sharing* mengenai perkembangan murid.

Catatan Reflektif :

Dari hasil wawancara terungkap bahwa kerja sama guru dengan wali murid sudah baik, kerja sama yang sudah terjalin antara orang tua dan wali murid tidak hanya saat pembagian raport, tetapi orang tua juga mengikuti perkembangan putra-putri orang tua wali.

Catatan Lapangan : 16
Hari Tanggal : Senin, 14 Mei 2013
Jam : 19.00 WIB-20.00 WIB
Lokasi : Rumah Angelia Diartini
Sumber Data : Angelia Diartini
Informan Selaku : Murid Kelas Enam

=====

Pendapat Murid Mengenai kepala Sekolah dan Guru

Catatan Deskriptif :

Saat penulis mendatangi rumah salah satu murid dari SDN Cabe Rongkop Gunungkidul, penulis menanyakan pendapat Angelia Diartini mengenai guru dan kepala sekolah, Angelia Diartini mengatakan kepala sekolah sabar, baik, sering menyapa, ramah, dan guru-guru sabar dalam mengajar tidak pernah membentak, baik, jika memberikan penjelasan ketika pelajaran mudah dimengerti.

Catatan Reflektif :

Dari hasil wawancara di atas sudah menjelaskan bahwa kepala sekolah dan guru sudah baik menurut salah satu murid jadi strategi kebijakan kepemimpinan kepala sekolah terhadap pembinaan profesionalisme guru sudah baik sudah memberikan hasil prestasi yang memuaskan untuk murid-murid.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

Nomor : UIN.2/PGMI/PP.00.9/ 083/2013

Yogyakarta, 19 Februari 2013

Lamp. : 1 Eksemplar

Hal : *Permohonan sebagai Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.
Dr. Subiyantoro, M. Ag
Dosen Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta perihal pengajuan Proposal Skripsi, Bapak/ Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Anjar Wahyu Wibawati

NIM : 1048004

Program Studi : PGMI

Judul Skripsi : **STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA
MADRASAH TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME
GURU DI MIN MELIKAN RONGKOP GUNUNGKIDUL**

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan);
2. Program Studi PGMI;
3. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
4. Bina Riset/Skripsi;
5. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Anjar Wahyu Wibawati
Nomor Induk : 10481004
Jurusan : PGMI.
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : **STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU DI SD
NEGERI CABE, RONGKOP, GUNUNGKIDUL**

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 1 April 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 1 April 2013
Moderator

Dr. Subiyantoro, M. Ag
NIP. 19590401 198503 1 005



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kependidikan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/3350/V/4/2013

Membaca Surat : PD I Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/2327/2013
Tanggal : 15 April 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : ANJAR WAHYU WIBAWATI NIP/NIM : 10481004
Alamat : JL MARSDA ADISUCIPTO, YOGYAKARTA
Judul : STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU DI SD NEGERI CABE, RONGKOP, GUNUNG KIDUL
Lokasi : GUNUNG KIDUL Kota/Kab. GUNUNG KIDUL
Waktu : 18 April 2013 s/d 18 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 18 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Gunung Kidul Cq. KPPTSP
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH DASAR NEGERI CABE

Alamat : Cabe, Rongkop, Gunungkidul , Yogyakarta Kode Pos 55883

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Rongkop, 18 September 2013

Nomor : 227/SDN Cabe/11/2013

Assalammualaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri Cabe, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul:

Nama : Tugiya, S.Pd.SD

NIP : 19690523 199102 1 001

Pangkat/gol : Pembina/ IV A

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Anjar Wahyu Wibawati

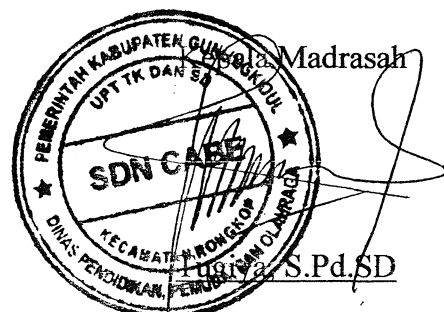
NIM : 10481004

Fakultas/Prodi: Tarbiyah dan Keguruan/PGMI

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul dengan judul "*Strategi Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pembinaan Profesionalisme Guru Di SD Negeri Cabe Rongkop Gunungkidul*" dengan lokasi penelitian di SD Negeri Cabe, Kecamatan Rongkop, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 1 Mei 2013 sampai 30 Juli 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalammualaikaum wr.wb



NIP: 19690523 199102 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsa No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 305/KPTS/IV/2013

Membaca : Surat dari Setda DIY tanggal 18 April 2013, Nomor : 070/3350/V/4/2013 ,
hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang
Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang
Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan
Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor
38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah
Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan kepada :
Nama : **ANJAR WAHYU WIBAWATI NIM : 10481004**
Fakultas/Instansi : Tarbiyah dan Keguruan / Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Kerjo, Botodayaan, Rongkop, Gunungkidul
Keperluan : Ijin Penelitian untuk Skripsi dengan Judul " STRATEGI KEBIJAKAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP PEMBINAAN
PROFESIONALISME GURU DI SD NEGERI CABE, RONGKOP, GUNUNGKIDUL "

Lokasi Penelitian : SD Negeri Cabe Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Subiyantoro, M. Ag
Waktunya : Mulai tanggal : 01/05/2013 sd. 30/07/2013
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala
Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab.
Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan
hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.
Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan
seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 29 April 2013

BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Drs. AZIS SALEH

19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SD N Cabe Kec. Rongkop Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip.



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Anjar Wahyu Wibawati
Nomor Induk : 10481004
Jurusan : PGMI.
Semester : VI
Tahun Akademik : 2012/2013
Judul Skripsi : STRATEGI KEBIJAKAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PEMBINAAN PROFESIONALISME GURU DI SD
NEGERI CABE, RONGKOP, GUNUNGKIDUL
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Februari 2013	I	Penyerahan Proposal	
2	26 Februari 2013	II	Rumusan masalah dan tujuan masalah	
3	29 Maret 2013	III	Dasar teori dan metode Penelitian	
4	8 April 2013	IV	Revisi Proposal	
5	18 November 2013	V	Catatan Lapangan	
6	2 Desember 2013	VI	Penyerahan Skripsi	
7	20 Desember 2013	VII	Revisi ke-1 skripsi	
8	27 Desember 2013	VIII	Revisi ke-2 skripsi	
9	30 Desember 2013	IX	ACC skripsi untuk munaqasyah	

Yogyakarta, 31/12/2013
Pembimbing

KURIKULUM VITE

Nama : Anjar Wahyu Wibawati
Tempat Tanggal Lahir : Gunungkidul, 28, Januari, 1992
Alamat : Kerjo, Botodayaan, Rongkop, Gunungkidul

Pendidikan Formal:

1. SD Negeri Cabe, Rongkop, Gunungkidul
2. SMP Taman Dewasa Petir, Rongkop, Gunungkidul
3. SMK Muhammadiyah 1 Wonosari, Gunungkidul
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010


Sertifikat

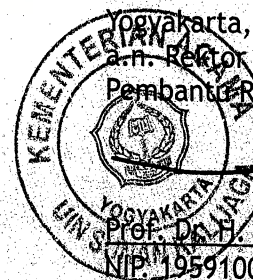
diberikan kepada:

NAMA : ANJAR WAHYU WIBAWATI
NIM : 10481004
Jurusan/Prodi : PGMI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1466.a/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Anjar Wahyu Wibawati :

تاريخ الميلاد : ٢٨ يناير ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يونيو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٣٩	فهم المسموع
٣٤	التركييب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣١٧	مجموع الدرجات

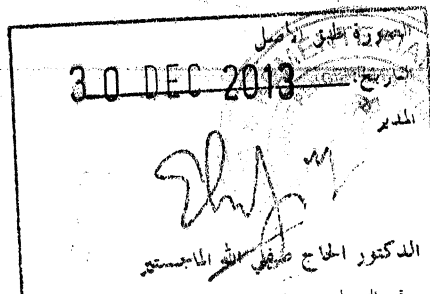
*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٣ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

الرقم التوظيفي: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1496.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Anjar Wahyu Wibawati
Date of Birth : January 28, 1992
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on August 2, 2013 by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	37
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	45
Total Score	410

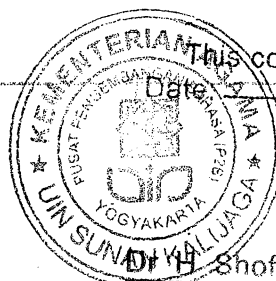
*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 16, 2013

Director

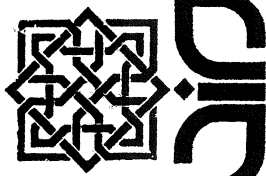
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



This copy is true to the original

Date 30 DEC 2013

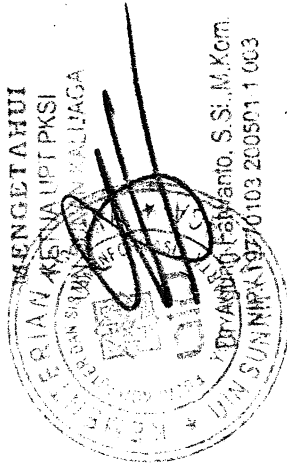
Dr. H. Shofiyullah Mz., S Ag, M Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

P K S I

Poste Komputer & Sistem Informatika



Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ANJAR WAHYU WIBAWATI
NIM : 10481004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	100	A
3	Microsoft Power Point	75	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		83.75	B
Predikat Kelulusan		MEMUASKAN	

Yogyakarta, 05 September 2011



Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ANJAR WAHYU WIBAWATI
NIM : 10481004
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Dra. Asnafiyah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

85 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

19720315 199703 1 0099



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ANJAR WAHYU WIBAWATI


NIM : 10481004

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MI N Ngestiharjo Wates Kulonprogo dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Sigit Prasetyo, M.Pd.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.04 (A)

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag. M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 0094